



EFEKTIVITAS PENGOLAHAN PRODUK SERBUK JAHE DI MASA PENDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di CV. Bersama Manfaat Kec. Tanjunganom Kab.Nganjuk)

Mas'ut¹, Moh. Syaifu Musthofa², Meika Vivi Pamujiati³

¹ Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk

² Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk

³ Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk

E-mail: masud.iaipadienganjuk@gmail.com

Received: November

Revised: December

Accepted: Januari

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 bukan hanya menjadi bencana dalam kesehatan tetapi juga menjadi bencana pada sektor ekonomi. Pandemi Covid-19 yang belum diketahui pasti kapan berhenti membuat masyarakat dan juga industri di Indonesia mulai gelisah. CV. Bersama manfaat merupakan industri serbuk jahe yang ada di Tanjunganom juga ikut merasakan dampak dari covid-19 ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengolahan produk serbuk jahe yang dilakukan CV. Bersama Manfaat agar tetap efektif dan bertahan di masa pendemi covid-19 yang melanda Indonesia ini. Tujuan Penelitian ini: Untuk mengetahui sistem produksi, kualitas bahan baku, teori produksi dalam perspektif hukum islam serbuk jahe di CV. Bersama Manfaat. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu dari industri serbuk jahe CV. Bersama Manfaat, dengan menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer yang berasal dari karyawan dan data sekunder yang berasal dari dokumentasi, dan arsip perusahaan. semua didapat dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil dari Penelitian menunjukkan: 1). Sistem produksi serbuk jahe meliputi pemilihan bahan baku, pencucian bahan baku, penggilingan / pamarutan, penyaringan, pengolahan(proses memasak), pengadukan, pengayakan, dan pengemasan. 2). Kualitas bahan baku dalam produksi serbuk jahe dapat dilihat dari tingkat kepedasan, aroma dan ukuran. Serta memiliki ukuran jahe yang besar dengan aroma menyengat khas jahe dan masih segar. 3). Teori produksi dalam perspektif hukum islam yang dijalankan oleh CV. Bersama Manfaat sesuai dengan ketentuan syariat islam dengan prinsip tauhid, kemanusiaan, keadilan, kebajikan, kebebasan dan tanggung jawab

Kata Kunci: Efektifitas, Produk, Jahe, Produksi dalam perspektif hukum islam



ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is not only a disaster in health but also a disaster in the economic sector. The Covid-19 pandemic, which is not known for sure when it will stop, has made people and industry in Indonesia start to get nervous. CV. Together with the benefits, the ginger powder industry in Tanjunganom is also feeling the impact of this covid-19. This study aims to find out how the processing of ginger powder products is carried out by CV. Together with Benefits to remain effective and survive during the Covid-19 pandemic that hit Indonesia. The purpose of this study: To determine the production system, quality of raw materials, production theory in the perspective of Islamic ginger powder in CV. Shared Benefits. This research method uses a qualitative approach with the type of field research, namely from the ginger powder industry CV. Together with Benefits, using two types of data sources, namely primary data derived from employees and secondary data derived from company documentation and archives. all obtained by using the method of interviews and documentation. The results of the research show: 1). The ginger powder production system includes selecting raw materials, washing raw materials, grinding/grating, filtering, processing (cooking process), stirring, sifting, and packaging. 2). The quality of raw materials in the production of ginger powder can be seen from the level of spiciness, aroma and size. As well as having a large ginger size with a distinctive pungent aroma of ginger and still fresh. 3). Production theory in the perspective of Islamic law run by CV. Mutual Benefit in accordance with the provisions of Islamic law with the principles of monotheism, humanity, justice, virtue, freedom and responsibility

Keywords: *Effectiveness, Product, Ginger, Production in the perspective of Islamic law*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya sebagai petani dan pekebun. Salah satu sumber pertanian tersebut berasal dari banyaknya rempah-rempah, contohnya jahe. Jahe merupakan salah satu tanaman herbal yang cukup populer baik di Indonesia maupun mancanegara. Rasa pedas yang dihasilkan jahe sangat khas dan kemampuannya untuk memberi kehangatan bagi tubuh mampu menjadikan jahe sebagai salah satu komoditas yang nge-hits sepanjang masa. Tanaman rempah ini sudah digunakan sejak lama sebagai bumbu masakan, obat-obatan dan minuman sehat. Tanaman jahe juga bermanfaat untuk mengatasi mual dan muntah, menyehatkan sistem pencernaan, menyembuhkan sakit kepala sebelah (*migraine*), menghangatkan tubuh, sebagai obat masuk angin, sebagai pelindung sistem kekebalan tubuh dan lain-lain.¹ Ditengah masa pandemi covid-19 ini yang belum bisa diprediksi kapan dapat berhenti, ada banyak hal yang dapat dilakukan mulai dari olahraga, makan makanan yang bergizi hingga menjaga stamina dan mengonsumsi obat herbal agar daya tahan tubuh tetap optimal dimasa seperti ini, salah satunya seperti jahe. Jahe banyak dimanfaatkan untuk berbagai produk olahan seperti minuman serbuk instan. Industri-industri juga sudah banyak yang menggunakan rempah jahe sebagai minuman serbuk instan siap konsumsi. Olahan jahe ini merupakan program pemerintah dalam meningkatkan

¹ Safrin Edi dkk, "Pengolahan Jahe instan sebagai Minuman Herbal Di Masa Pandemi Covid-19" Jurnal ekonomi, Sosial & Humaniora, Intelektiva, II.03 Oktober 2020,3.

daya tahan tubuh menghadapi Covid-19. Minuman serbuk merupakan produk pangan berbentuk butiran halus yang mudah larut dalam air. Cara penyajiannya cukup ditambah dengan air dan siap untuk konsumsi. Ditengah-tengah pandemi seperti ini saya mencoba melakukan penelitian mengenai produksi serbuk jahe, yaitu pada sebuah CV. Bersama Manfaat.

CV. Bersama Manfaat yang berdiri pada tahun 2012 bulan Juni yang dulunya hanya seorang pedagang jahe dan kemudian di pasarkan ke pabrik atau industri makanan dari kota ke kota yang dijalani sendiri oleh Bapak Sudarminto yang dimana beliau adalah pemilik perusahaan CV. Bersama Manfaat. Saat pandemi perusahaan ini sangat kesulitan dalam pembelian bahan baku karena banyaknya pembatasan wilayah pengiriman dan pembatasan jumlah pengiriman bahan baku sehingga hanya bisa memproduksi sesuai dengan stok bahan baku yang ada saja, meski sebenarnya permintaan pasar sedang melonjak hampir 100% dari biasanya sebelum adanya pandemi covid-19 ini.²

CV. Bersama Manfaat telah berpengalaman dalam mengolah jahe berkualitas sehingga dapat mengembangkan produknya dan menjadikannya lebih efektif dalam pengolahannya. Efektivitas pengolahan produk jahe saat ini berbagai macam, termasuk pengolahan jahe menjadi serbuk minuman jahe siap konsumsi.

Produksi dalam ekonomi islam merupakan bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah Ta'alla sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia, oleh karenanya aktifitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas. Sistem produksi berarti merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dari prinsip produksi serta faktor-faktor produksi.³

Prinsip produksi dalam islam berarti menghasilkan sesuatu yang halal yang merupakan akumulasi dari semua proses produksi mulai dari sumber bahan baku sampai dengan jenis produksi yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa. Sedangkan faktor-faktor produksi berarti segala yang menunjang keberhasilan produksi seperti faktor alam, faktor tenaga kerja, faktor modal, serta faktor manajemen.⁴

² Hasil Wawancara dengan Bapak Syarifudin selaku instruktur CV. Bersama Manfaat, 27 Mei 2022. Pukul 10.00 WIB.

³ Muhammad Tarmudi, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kendari " Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam "*, Islamadina, XVIII. Maret 2017,1,37-56.

⁴ Ibid.,37-56.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada suatu obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.⁵ Didalam Penelitian ini, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai instrument utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di tempat penelitian.⁶ Yakni di CV. Bersama Manfaat, Dusun Takat, Desa Kampung Baru, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau kepada responden.⁷ Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan, yaitu perpanjangan pengamatan, Ketekunan pengamatan atau kedalaman *observasi*, Trianggulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Produksi Serbuk Jahe CV. Bersama Manfaat

Berdasarkan temuan penelitian mengenai sistem produksi serbuk jahe CV. Bersama Manfaat dapat diketahui bahwa tahap awal proses pengolahan harus melewati tahap pemilihan bahan baku, pencucian, penggilingan, penyaringan, pengolahan, pengadukan, pengayakan dan terakhir pengemasan. Dengan demikian tahapan sistem produksi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam hal ini merupakan tahapan awal dalam menentukan jenis produk yang akan dibuat, berapa jumlah bahan baku yang di butuhkan, dan berapa jumlah tenaga kerja yang perlukan dalam melakukan produksi.

2. Penentuan alur

⁵ Ismail Suardi Wekke,dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Gawe Buku, 2019, 218.

⁶ Zuchri Abdussamad, *Op.cit*, 58.

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, tpn: CV. Syakir Media Press Cetakan I, 2021, 31.

Tahapan ini merupakan suatu kegiatan untuk menentukan dan menetapkan urutan kegiatan dari proses ini. Mulai dari pengolahan awal bahan baku hingga proses pengemasan yang berjalan sesuai dengan yang seharusnya.

3. Penjadwalan

Tahapan ini untuk menentukan dan menetapkan kapan produksi harus dilakukan. Dalam pelaksanaannya, penjadwalan ini mempertimbangkan jam kerja pekerja dan lama dari setiap alur produksi

4. Perintah untuk produksi

Tahapan ini dapat dikatakan sebagai tahapan untuk menentukan dan menetapkan suatu proses produksi setelah penjadwalan ditetapkan.

Dalam Pengolahannya harus melewati proses sebagai berikut :

a. Pemilihan Bahan Baku

Proses pemilihan bahan baku dilakukan dengan tujuan agar memperlancar proses pengolahan selanjutnya, dan juga untuk menjaga kualitas bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.

b. Pencucian

Pencucian yang dilakukan oleh CV. Bersama Manfaat dengan air bersih dan dicuci menggunakan alat yang bernama molen. Dalam pencucian jahe didalam molen membutuhkan waktu 15 menit sampai jahe benar-benar bersih. Pencucian ini dilakukan untuk menekan jumlah kuman, untuk menghilangkan tanah dan cemaran lainnya yang melekat pada jahe tersebut.

c. Penggilingan (diparut)

Penggilingan dilakukan setelah tahap pencucian selesai. penggilingan ini dilakukan agar jahe dapat hancur dengan ukuran kecil untuk diproses ke tahap selanjutnya. Dalam penggilingan atau proses pamarutan ini dilakukan menggunakan mesin dengan tambahan air sedikit agar lebih mudah untuk proses penggilingan atau pamarutan.

d. Penyaringan

Proses ini dilakukan untuk memisahkan filtrate jahe dengan ampas jahe. Proses penyaringan ini dilakukan menggunakan alat saring dan bak sebagai tempat untuk menampung filtrate jahe.

e. Pengolahan (dimasak)

Proses ini dilakukan oleh CV. Bersama Manfaat dengan cara dimasak secara tradisional dengan kompor 1000 api dan menggunakan wajan sebagai alat memasak yang selanjutnya diaduk menggunakan spatula. Cara memasak jahe ini adalah menambah larutan filtrate jahe dengan

ditambah gula khusus yaitu gula rafinasi dengan perbandingan 2:1, Setelah bahan dimasukkan semua kemudian di aduk sampai campuran mengkristal yang membutuhkan waktu ± 15 menit.

f. Pengadukan

Proses ini dilakukan ketika campuran sudah mengkristal kemudian dipindahkan ke tempat yang kosong tanpa adanya kompor lagi dan di aduk secara terus menerus sampai menjadi serbuk.

g. Pengayakan

Proses pengayakan ini dilakukan dengan tujuan untuk menyeragamkan ukuran serbuk jahe atau derajat kehalusan serbuk jahe yang memenuhi syarat.

h. Pengemasan

Proses pengemasan produk serbuk jahe CV. Bersama Manfaat dilakukan dengan manual dan menggunakan mesin pengemas. Pengemasan perlu dilakukan dengan tujuan agar bahan tersimpan dengan baik dan terjaga kualitasnya. Kemasan yang digunakan untuk mengemas produk adalah karung laminasi dengan ukuran 25kg, yang di dalamnya terdapat lapisan plastik. CV. Bersama Manfaat menggunakan alat jahit karung dengan cara menjahitnya adalah ujung karung dijepitkan dalam mesin jahit tersebut. Fungsi penjahitan adalah agar kemasan tertutup rapat sehingga bahan tidak mudah dan mengurangi udara yang masuk. Daya tahan serbuk jahe yang sudah dikemas dan siap dipasarkan ± 1 tahun selama kemasan belum dibuka. Apabila kemasan sudah dibuka untuk daya tahannya ± 3 bulan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem produksi serbuk jahe dalam CV. Bersama Manfaat sesuai dengan prosedur atau tahapan yang baik untuk menciptakan kualitas yang lebih bagus. Maka dari itu, pengolahan serbuk jahe harus benar-benar efektif dan juga selalu memperhatikan tingkat kebersihan serta mengoptimalkan ketahanan produk dengan baik.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Salim Waton, efektivitas merupakan unsur pokok untuk tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai rencana yang telah ditentukan.⁸ Dan sesuai dengan pendapat Endri dan Emalia, proses produksi adalah kegiatan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang sering terjadi dalam perusahaan industry atau pabrik.⁹ Pada dasarnya faktor–faktor yang mempengaruhi proses produksi serbuk jahe CV. Bersama manfaat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor alam, faktor tenaga kerja, faktor modal.

1. Faktor Alam

⁸ Salim Waton, *loc.cit*,16.

⁹ Gita Wahyuni dkk, "*loc.cit*,14.

Faktor alam terdiri dari tanah beserta semua bahan yang terkandung didalamnya, iklim, dan sebagainya. Dari hasil temuan penelitian di ketahui bahwa faktor alam dapat mempengaruhi kualitas dari olahan serbuk jahe ini karena iklim di Indonesia adalah iklim tropis dan tanah di Indonesia juga bermacam-macam jenis yang berpengaruh pada proses pengolahan, seperti pemilihan bahan baku yang sesuai dan air yang digunakan dan lingkungan sekitar dalam proses produksi dapat berpengaruh dalam kualitas produk. Maka disitulah industri harus mempertahankan kualitas produknya dengan baik.

2. Faktor Tenaga Kerja

Faktor tenaga kerja disini meliputi karyawan yang terampil dan memiliki semangat kerja tinggi dan ulet dalam bekerja. CV. Bersama Manfaat memiliki 74 karyawan yang berpengaruh dalam cepat atau lambatnya proses pengolahan. Akan tetapi dengan karyawan dengan jumlah sedemikian, CV. Bersama Manfaat mampu memproduksi olahan serbuk jahe selama satu hari sebanyak 5-6 kuintal serbuk jahe.

3. Faktror Modal

Faktor modal disini meliputi gedung, sarana dan prasarana serta mesin-mesin yang digunakan dalam proses pengolahan. Dari gedungnya CV. Bersama Manfaat sudah menambah gedung utama untuk proses produksi dan gedung lama digunakan untuk gudang bahan baku dan gudang olahan serbuk jahe yang sudah siap kirim. Untuk mesin, mesin disini meliputi mesin molen, mesin penghancur/pemarut dan mesin penyuling yang digunakan dengan baik selama proses produksi. Sarana dan prasarana lainnya meliputi transportasi.

Dalam hal ini sudah sesuai dengan penjelasan Eddy Soegiarto dan Sunarto dalam bukunya yang berjudul Pengantar Teori Ekonomi (Ekonomi Mikro dan Makro) yang mengatakan bahwa semakin baik faktor produksi yang tersedia maka semakin banyak dan semakin baik pula jumlah produksinya. Tanah yang subur tentu akan menghasilkan bahan pangan yang lebih banyak daripada yang tidak subur. Orang yang terampil juga akan menghasilkan lebih banyak barang atau jasa dibanding dengan orang yang tidak terampil. Bila keterampilannya sama maka makin banyak jumlah tenaga kerja akan makin banyak hasil produksinya sebagai alat pemuas kebutuhan manusia.¹⁰

Dalam pencapaian perusahaan untuk mendapat kualitas produk yang baik dengan mempertahankan bahan baku, proses pengolahan yang baik dan bersih selama proses pengolahan tersebut berlangsung. Kualitas produk merupakan suatu kunci persaingan diantara pelaku usaha

¹⁰ Eddy Soegiarto dan Sunarto, *op.cit*, 4.

yang ditawarkan pada konsumen. Konsumen selalu ingin mendapatkan produk yang berkualitas sesuai dengan harga yang dibayar, walaupun terdapat sebagian masyarakat yang berpendapat bahwa produk yang mahal adalah produk yang berkualitas.

Kualitas Bahan Baku Dalam Produksi Serbuk Jahe

Bahan baku merupakan bagian yang terpenting dalam melakukan proses produksi. Sebelum mengetahui bagaimana pemilihan bahan baku yang baik dan berkualitas, bahan baku adalah sejumlah barang-barang yang dibeli dari pemasok (*supplier*) dan akan digunakan atau diolah menjadi produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memproduksi untuk menghasilkan satu atau beberapa produk tentu akan selalu memerlukan bahan baku untuk pelaksanaan proses produksinya, pada umumnya baik dan buruknya kualitas bahan baku tersebut menentukan produk dari perusahaan yang bersangkutan.

Dalam hal ini berbagai cara dilakukan oleh perusahaan CV. Bersama Manfaat untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas. Bahan Baku utama produksi ini adalah jahe. Jahe didapat oleh perusahaan dari berbagai daerah yaitu daerah Lampung dan Pematang Jaya. Jahe dari Lampung dan Pematang Jaya sudah terbukti kualitasnya, karena di daerah Lampung dan Pematang Jaya masih memiliki cuaca yang sejuk dalam artian curah hujan masih cukup tinggi dengan suhu yang dingin. Jahe yang bagus adalah jahe yang mempunyai kadar air tinggi karena untuk proses produksi jahe yang memiliki kadar air yang tinggi akan menghasilkan produk yang baik juga. Selain jahe ada juga bahan baku tambahan yaitu gula rafinasi, gula rafinasi adalah gula khusus untuk pengolahan pangan. Gula ini terbuat dari sari tebu yang sudah melewati proses pemurnian untuk menghilangkan molase (mengurangi sifat asam organik dari gula) untuk menghasilkan gula murni.

Penelitian diatas sesuai dengan pendapat Tumanggor bahwa kualitas bahan baku ialah suatu bahan yang diperoleh dari alam atau pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama atau pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama dalam proses produksi agar menghasilkan produk jadi yang berkualitas dan berdayaguna tinggi.¹¹

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas bahan baku ialah suatu bahan yang diperoleh dari alam atau pemasok yang telah teruji kualitasnya sehingga dapat digunakan sebagai

¹¹Muhammad Nur Daud, *op.cit*, 187

bahan utama dalam proses produksi agar menghasilkan produk jadi yang berkualitas dan berdayaguna tinggi. Dalam pemilihan pemasok bahan baku harus melewati kriteria sebagai berikut :

1. Kualitas Bahan

Dengan adanya bahan baku dengan kualitas baik maka akan memberikan produk yang baik juga. Disini CV. Bersama Manfaat selalu mengupayakan dalam pembelian bahan baku yang berkualitas tinggi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan baik keadaan fisik bahan, rasa, dan aroma.

2. Ketersediaan Bahan Baku

Kondisi dimana fleksibilitas ketersediaan tipe produk atau jumlah produk yang ada dalam antisipasi jika terjadi perubahan dari permintaan pelanggan. Dalam hal ini CV. Bersama Manfaat berupaya akan banyaknya bahan baku saat pemesanan harus disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan yang semestinya, apabila pesanan dari pelanggan banyak dan ketersediaan bahan baku tidak mencukupi maka perusahaan mengantisipasi untuk memesan bahan baku dari pemasok lainnya.

3. Waktu dan Sumber Bahan Baku yang di peroleh

Dalam hal ini dari beberapa pemasok bahan baku termasuk gula masih mengutamakan pesanan perusahaan, hanya saja untuk waktu pengiriman bisa dibilang sedikit lama karena menunggu banyaknya antrian pesanan.

Selama pandemi ketepatan pengiriman terkendala dengan kemacetan dan juga penyekatan terhadap kota-kota yang melakukan *lockdown* sehingga untuk pendistribusian bahan baku jahe dan juga gula rafinasi mengalami keterlambatan. Lamanya pengiriman bahan baku diperkirakan 2-4 hari jadi perusahaan akan mengantisipasi dalam pemesanan agar bahan baku tepat agar tidak jadi penumpukan dan tidak sampai kehabisan saat dibutuhkan.

4. Harga Bahan Baku Relatif Murah

Dalam penawaran harga pemasok, perusahaan berharap masih mempunyai tempat untuk memperoleh laba dan keuntungan total melalui penghematan biaya bahan baku.

Dalam pemilihan bahan baku, CV. Bersama Manfaat lebih medahulukan pemesanan bahan baku jahe pada petani jahe daerah Lampung karena harga lebih relatif murah dari pada jahe daerah Malang, dan juga pemesanan gula rafinasi dari daerah Yogyakarta karena harga juga masih tergangkau sangat murah dibandingkan dari kota lain. Jahe yang diperoleh dari Lampung memiliki harga 9500/kg, dari harga sekian perusahaan CV. Bersama Manfaat dapat memesan

sebanyak 9 ton dalam sekali kirim dan gula rafinasi yang memiliki harga 11.500/kg CV. Bersama Manfaat mampu memesan 8 ton dalam sekali kirim.

Teori produksi Dalam Perspektif Hukum Islam

Produksi dalam Islam telah diatur sesuai dengan ketentuan syara'. Produksi juga menciptakan berbagai mavcam manfaat dari barang hingga jasa.¹² Sehingga terdapat prinsip-prinsip produksi dalam Islam diantaranya:

1. Prinsip Tauhid

Islam telah menjelaskan bahwa usaha produktif adalah usaha yang menghasilkan harta melalui cara-cara yang diperbolehkan atau dihalkan oleh agama Islam. Dalam hal ini CV. Bersama Manfaat dalam menjual produk tidak mengambil keuntungan yang terlalu banyak, semuanya sesuai dengan perhitungan laba. Dan perusahaan CV. Bersama Manfaat mulai produksi dari jam 07.00-16.00 WIB sudah sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Qasas : 73

وَمِنْ رَّحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan karena rahmat-Nya. Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya”. QS. Al Qasas: 73¹³

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Ta'alla menjadikan siang untuk bekerja sesuai dengan prinsip tauhid dalam produksi Islam. Sedangkan perusahaan CV. Bersama Manfaat mulai memproduksi serbuk jahe dari jam 07.00-16.00 akan tetapi perusahaan memberlakukan jam istirahat yaitu pada pukul 12.00-13.00 untuk sholat, makan dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan prinsip tauhid produksi dalam Islam.

2. Prinsip Kemanusiaan

Prinsip kemanusiaan bermaksud bahwa kewajiban manusia adalah untuk menyembah Allah Ta'alla dan memakmurkan bumi. Sesuai dengan firman Allah surat Hud : 37

وَاصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُخْرَقُونَ

¹² Mujetaba Mustopa,dkk , *op.cit*, 134-136

¹³ QS. Al- Qasas : 73

Artinya : “Dan buatlah kapal itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah engkau bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim. Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan”.¹⁴

Manusia dianjurkan untuk memakmurkan bumi dan menjaga segala yang ada di muka bumi. Serta manusia memiliki hak untuk meningkatkan kesejahteraan karena manusia mempunyai kebutuhan yang spesifik, mampu mengolah dan mengambil manfaat dari sumber daya alam yang ada di muka bumi. Hal ini sesuai dengan perusahaan CV. Bersama Manfaat karena perusahaan tersebut memanfaatkan tanaman rimpang jahe untuk bahan baku utama pembuatan serbuk jahe dan bahan baku tambahan gula yang terbuat dari sari tebu.

3. Prinsip Keadilan (*Adl*)

Prinsip keadilan merupakan landasan untuk menghasilkan seluruh kebijakan dalam kegiatan ekonomi, sehingga berdampak positif bagi pertumbuhan dan pemerataan pendapatan dan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Prinsip ini menegaskan bahwa adil dengan siapapun akan meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas hidup. Prinsip keadilan merupakan implementasi hubungan sesama manusia berdasarkan keyakinan kepada Allah. Karena manusia diciptakan berdasarkan hak, kewajiban dan tanggung jawab dimana prinsip keadilan mengupayakan keadilan dalam semua konteks kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan Syarifudin selaku instruktur CV. Bersama Manfaat, bahwa perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sudah sesuai dengan prinsip keadilan. Hal ini dijelaskan bahwa mekanisme pembuangan sampah sudah sesuai. Limbah cair akan dibuang langsung ke sungai akan dan limbah padat akan dikirim ke Semarang untuk di suling kembali dan diambil minyaknya. Dan perusahaan CV. Bersama Manfaat juga sudah sesuai dengan prinsip keadilan karena menambah jumlah karyawan sehingga mampu membantu kesejahteraan dan pemerataan pendapatan masyarakat disekitarnya.

4. Prinsip Kebajikan (*al-maslahah*)

Prinsip kebajikan merupakan prinsip yang menyatakan bahwa dengan mengolah data ekonomi dengan baik dan benar, melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. sesungguhnya manusia telah menerapkan prinsip kebajikan ini sebagai hamba Allah. Dalam hal ini perusahaan CV. Bersama Manfaat sudah menerapkan prinsip kebajikan yaitu tidak

¹⁴ QS. Al-Hud : 37

menggunakan bahan-bahan pengawet makanan ataupun bahan kimia lainnya. Sehingga serbuk jahe instan yang dikonsumsi baik untuk dikonsumsi.

5. Prinsip Kebebasan (*al-khuriyyah*) dan Tanggung Jawab (*al-mas'uliyah*)

Islam mengakui dan menghargai kebebasan manusia karena penciptaan manusia memiliki tujuan yang jelas, sesuai dengan firman Allah surat Al-Imran ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : “*Sesungguhnya dalam menciptakan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, maka peliharalah Kami dari siksa neraka”*”.¹⁵

Dalam kegiatan produksi, prinsip kebebasan dan tanggung jawab bersifat *inheren*, kegiatan produksi mengambil manfaat, mengeksplorasi, disertai larangan merusak dan bertanggung jawab melestarikan lingkungan. Seperti yang dijelaskan pada QS. Al- Baqarah : 22

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۗ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “*(Dialah) yang menjadikan bagimu bumi (sebagai) hamparan dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untuk kamu. Oleh karena itu, janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui*”.¹⁶

Hal ini menandakan bahwa prinsip kebebasan dan tanggung jawab bermakna untuk menjadi manusia yang berkualitas, maka setiap perbuatan manusia harus mengandung aturan aturan implikasi moral yaitu tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat dan tuhan.¹⁷

¹⁵ QS. Al-Imran : 190-191

¹⁶ QS. Al- Baqarah : 22

¹⁷ Ibid.,135

Dengan demikian CV. Bersama manfaat sudah menerapkan prinsip tersebut karena disetiap proses pengolahan harus melewati proses yang benar-benar sudah ditetapkan sehingga daya tahan produknya bisa lama, sistem kerja atau jam kerja yang sesuai jadwal dan pembuangan limbah sisa produksi dibuang langsung pada tempat yang sudah disediakan untuk menampung limbah cair maupun limbah padat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengolahan serbuk jahe sudah sesuai dengan tahapan pembuatan yang baik dengan selalu menjaga kebersihan di setiap proses produksi, tanpa adanya tambahan bahan kimia maupun bahan-bahan lainnya dan hanya mengandalkan gula saja dalam proses pembuatan membuat kualitas jahe dan ketahanan serbuk jahe menjadi lama karena salah satu bahan pengawet alami bersumber dari gula. Pembuangan limbah juga sudah sesuai, dan jam kerja karyawan yang terbilang masih terlalu panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di CV. Bersama Manfaat, dapat disimpulkan bahwa beberapa hal mengenai efektivitas pengolahan produk serbuk jahe di era pandemic covid-19 adalah Sistem produksi serbuk jahe CV. Bersama Manfaat meliputi pemilihan bahan baku, pencucian bahan baku, penggilingan/ pamarutan, penyaringan, pengolahan(proses memasak), pengadukan, pengayakan, dan pengemasan. Dan sistem produksi serbuk jahe dalam CV. Kemudian Kualitas bahan baku dapat dilihat dari tingkat kepedasan, aroma dan ukuran jahenya. Jahe yang memiliki ukuran besar dan segar mempunyai kandungan air yang banyak dan memiliki aroma menyengat dengan khas jahe. Keberhasilan suatu perusahaan dalam pemilihan bahan baku tersebut tergantung dari upaya perusahaan untuk mencari dan memilih dengan teliti bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi untuk memperoleh kualitas dengan baik. Dengan kualitas bahan baku yang semakin baik maka akan mengurangi terjadinya kesalahan produksi maupun proses produksi ulang. Berdasarkan teori produksi serbuk jahe ditinjau dari hukum perspektif islam, bahwa CV. Bersama Manfaat dalam menjalankan proses produksi sudah sesuai dengan ketentuan syariat islam dengan prinsip tauhid, kemanusiaan, keadilan, kebajikan, kebebasan dan tanggung jawab. Dalam pengolahan serbuk tidak memakai jenis pengawet atau bahan kimia serta untuk proses pembuangan limbah sudah ada tempat tersendiri sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar. Dari segi waktu kerja termasuk lama akan tetapi masih mempunyai waktu 1 jam yang dapat digunakan untuk istirahat, sholat, makan atau yang lainnya.

REFERENSI

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, tpn: CV. Syakir Media Press Cetakan I, 2021.
- Aulia, Nisa, “Efektivitas penyaluran dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Laznas Nurul Hayat cabang Medan“, *Jurnal Ekonomi Syariah, Activa* Vol 04, II. 02 Oktober 2021.
- Daud, Muhammad Nur, “*Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton Kualasimpang*”, *E-jurnal UNSAM Vol 8, II. Juli 2017*.
- Edi, Safrin dkk, “*Pengolahan Jahe instan sebagai Minuman Herbal Di Masa Pandemi Covid-19*” *Jurnal ekonomi, Sosial & Humaniora, Intelektiva*, II.03 Oktober 2020
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, Cetakan I, 2020.
- Haryanti, Nik, *Metode penelitian Ekonomi*, Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019.
- Jenis jahe dan manfaatnya (online), <http://www.kompas.com> (17 Juni 2022).
- Kristiani Marsha, Vania , “Proses Produksi: Pengertian, Jenis, Tahapan, dan Karakteristik (online) <https://www.hashmicro.com/id/blog/pengertian-proses-produksi/>, 12 juni 2022 , diakses tanggal 18 juni 2022).
- Kurniawan Rakhman, Arief, *Total Marketing*. Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: Kobis, 2014.
- Mustopa, Mujetaba. dkk , *Journal of islamic “ Konsep Produksi dalam Islam*”, Al azhar I, 2, Juli 2019
- QS. Al- Baqarah : 22
- QS. Al- Qasas : 73
- QS. Al-Hud : 37
- QS. Al-Imran : 190-191
- Rasubala Anggraeni, Ivana. dkk, *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya dan Hukum) “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak dalam Upaya Meningkatkan Target Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Mobagu)*”, Vol 05, II. Januari- Juni 2022.
- Riadi, Muchlisin , *Kualitas Produk (Pengertian, Manfaat, Dimensi, Perspektif, dan Tingkatan)* (online), 20 Februari 2020, <https://www.kajianpustaka.com/2020/02/kualitas-produk-pengertian-manfaat-dimensi-perspektif-tingkatan.html?m=1> (diakses 17 juni 2022).

- Sisilahi, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: tpn,2017.
- Sukmawati, Wati dkk, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) “Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga”* , XXV 4, Oktober-Desember 2019.
- Soegiono, Eddy dan Sunarto, “*Pengantar teori ekonomi (Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro)*”, Indocam, 2019.
- Tarmudi, Muhammad, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama islam Negeri kendari “Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, Islamadina, XVIII. Maret 2017,1.
- Wahyuni , Gita. dkk, “*Analisis Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries” Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Scientia Journal*, III, 4, 09 Juni 2021.
- Wardatul, Firda Jannah, *Teori Produksi Dalam Islam* (online), <http://www.academia.edu/resource/work/38550459> (14 Juni 2022)
- Wekke, Ismail Suardi. dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, Cetakan ke 4, 2017.
- Zulfah rifqi, Shofi, “*Analisis Pengukuran Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Pengelolaan Dana Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi Pada Baznas Kabupaten Sragen Tahun 2013-2015)*”, *Skripsi IAIN Surakarta*,2017.